

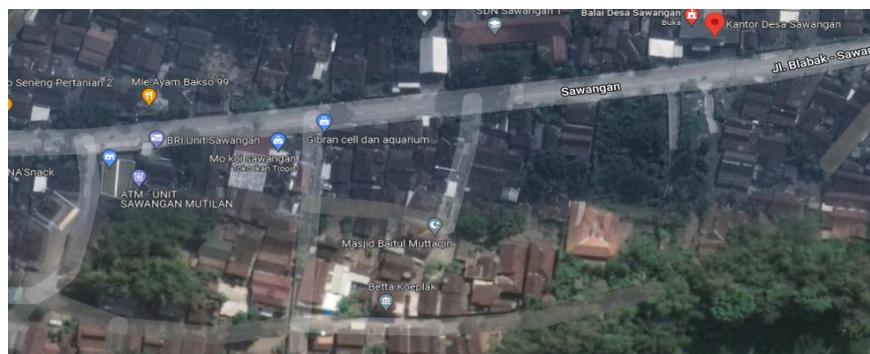
BAB II

GAMBARAN UMUM DUSUN SAWANGAN DAN KAMPUNG ANTI POLITIK UANG

2.1 Dusun Sawangan

Dusun Sawangan merupakan sebuah dusun yang berada di Desa Sawangan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Dusun Sawangan adalah salah satu dusun dari 19 dusun yang ada di Desa Sawangan. Dusun sawangan terletak di Desa Sawangan yang memiliki luas 357 ha. Pada tahun 2018 Dusun Sawangan memiliki penduduk yang berjumlah sebanyak 401 jiwa terdiri dari 194 penduduk laki-laki dan 207 penduduk perempuan. Berdasarkan data administratif Dusun Sawangan berbatasan dengan beberapa dusun dan desa, batas-batas Dusun Sawangan yaitu, 1). Sebelah Barat Dusun Margowangsa; 2). Sebelah Utara Dusun Semaren; 3). Sebelah Timur Dusun Bakalan; 4). Sebelah Selatan Desa Gondowangi.

Gambar 2.1 Peta Dusun Sawangan



Sumber: Google Maps

Dusun Sawangan memiliki jarak yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan desa, namun jarak dengan pusat pemerintahan kabupaten terbilang sangat jauh. Berdasarkan data administratif jarak Dusun Sawangan dengan pusat pemerintahan tercatat yaitu, 1). Jarak Dusun Sawangan dengan Kantor Desa 0,5 km, 2). Jarak Dusun Sawangan dengan Kantor Kecamatan 3 km, 3). Jarak Dusun Sawangan dengan Kantor Bupati 16 km.

Dusun Sawangan berdiri di wilayah dataran rendah di kaki pegunungan Gunung Merapi. Topografi wilayah tersebut mencerminkan keadaan sosial ekonomi Masyarakat Dusun Sawangan. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Dusun Sawangan adalah sebagai petani, pekebun dan peternak. Selain mata pencaharian dibidang pertanian beberapa Masyarakat Dusun Sawangan juga bekerja sebagai karyawan swasta, buruh, pegawai negeri sipil dan lain-lain. Mata pencaharian Masyarakat Dusun Sawangan tentunya sesuai dengan kemampuan dan keahlian setiap masyarakatnya.

Keadaan sosial budaya adalah sebuah nilai yang berlaku di masyarakat. Keadaan sosial budaya selalu berkaitan dengan religi masyarakat. Religi Masyarakat Dusun Sawangan tentu tidak terlepas dari karakteristik masyarakatnya. Dimana masyarakat disana masih kental akan budaya dan sangat menghormati leluhur mereka. Masyarakat melakukan berbagai upacara-upacara adat dengan tujuan melestarikan budaya. Melalui pernyataan diatas terlihat bahwa di dalam hal religi Masyarakat Dusun Sawangan mayoritas beragama islam. Selain agama islam terdapat juga agama lain yaitu agama Kristen dan agama katolik. Meskipun memiliki kepercayaan yang berbeda-beda namun Masyarakat Dusun Sawangan

tetap saling menghargai dan menghormati antar masyarakat satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat menciptakan sebuah lingkungan hidup yang rukun dan harmonis.

2.2 Kampung Anti Politik Uang

Kampung Anti Politik Uang (KAMP) merupakan sebuah wadah atau gerakan yang diwujudkan oleh Bawaslu Kabupaten Magelang untuk mengatasi praktik politik uang dalam Pemilu. Praktik politik uang yang semakin menjamur di lapangan sulit untuk dideteksi, hal tersebut menjadi salah satu alasan dibentuk KAMP. Alasan lain dibentuk KAMP adalah Bawaslu dalam mengawasi keberjalanan Pemilu kesulitan untuk menjangkau desa-desa yang jauh dari pusat pemerintahan. Peraturan hukum mengenai politik uang yang sudah tertera di Undang-Undang juga seringkali tidak diindahkan. KAMP diciptakan Bawaslu Kabupaten Magelang dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengawasan Pemilu. Dalam hal ini masyarakat diharapkan tak hanya dapat menolak adanya praktik politik uang tetapi juga dapat melawan praktik politik uang.

Demi mewujudkan program KAMP, Bawaslu Kabupaten Magelang kemudian mengomunikasikan kepada tokoh-tokoh di Kabupaten Magelang sekaligus menyelenggarakan sosialisasi kepada Forkompincam seluruh Kabupaten Magelang dan 372 kepala desa serta lurah. Dalam kegiatan tersebut program KAMP mendapat banyak penolakan dari berbagai pihak bahkan ada beberapa pihak yang meremehkan program KAMP. Dari seluruh pihak yang mengikuti sosialisasi

ada satu kepala desa yang tertarik dengan adanya pembentukan program KAMP yaitu Kepala Desa Sawangan yang bernama Johan Wahyudi SE.

KAMP Dusun Sawangan menjadi kampung anti politik uang pertama yang diumumkan oleh Bawaslu Kabupaten Magelang pada 31 Desember 2017. Selain itu KAMP Sawangan juga menjadi model desa anti politik uang pertama kali yang ada di Indonesia. KAMP Dusun sawangan didirikan di Dusun Sawangan, Desa Sawangan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. KAMP yang merupakan perwujudan gerakan melawan politik uang menjadi inspirasi bagi Bawaslu di seluruh Indonesia untuk menciptakan model desa anti politik uang dengan nama dan variasi yang berbeda.

Dalam membentuk KAMP tentu diperlukan adanya visi dan misi yang digunakan sebagai landasan implementasinya. Visi dan misi dibuat agar program KAMP dapat berjalan terarah dengan semestinya. Adapun Visi dan misi program KAMP yaitu, 1). Visi, Dusun Sawangan Menjadi Kampung Anti Politik Uang yang Bersih, Tertib dan Mandiri; 2). Misi, mensosialisasikan bahaya politik uang dan bentuk pelanggaran lainnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membebaskan kampungnya dari politik uang dalam pelaksanaan Pemilu.

KAMP Dusun Sawangan memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk mengatur, mengontrol dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Struktur organisasi program KAMP terdiri dari Ketua, Wakil, Sekretaris dan Bendahara. Selain pengurus inti KAMP juga di bantu dengan seksi-seksi dan anggota

masyarakat. Struktur organisasi program KAMP di Dusun Sawangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Struktur Organisasi KAMP Dusun Sawangan

Jabatan	Nama
Penasihat	Bawaslu Kabupaten Magelang dan Kepala Desa Sawangan
Penanggung Jawab	Kepala Dusun
Aktor Pelaksana Utama	Masyarakat

Sumber: Diolah Dari Data Lapangan

Pengurus inti dalam struktur organisasi program KAMP Dusun Sawangan dibantu dengan kelompok-kelompok masyarakat untuk membantu keberjalanan KAMP. Kelompok-kelompok masyarakat yang membantu program KAMP di Dusun Sawangan yaitu, 1). Kelompok Jatilan Kredo Birowo; 2). Kelompok Bina Remaja Sawangan; 3). Kelompok PKK; 4). Kelompok Tani; 5). Kelompok Pengajian.

Program yang dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai politik uang yaitu dengan sosialisasi. Sosialisasi dinilai efektif untuk menyadarkan masyarakat bahwa politik uang harus ditolak dan dilawan. Sosialisasi dilakukan oleh pengurus dengan memanfaatkan kegiatan-kegiatan pertemuan warga yang ada di Dusun Sawangan. Pertemuan-pertemuan warga yang digunakan sebagai wadah sosialisasi adalah seperti pengajian, Bina Remaja, arisan PKK dan lain-lain. Pengurus yang datang dalam pertemuan warga memberikan materi

mengenai politik uang menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami Masyarakat Dusun Sawangan dengan durasi 10 hingga 15 menit.